

INTISARI

RAHMADHANI, M. D., 2021, RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAK TERINCI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA PADA BULAN JANUARI-AGUSTUS TAHUN 2021, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik yang mengganggu pikiran, perasaan, dan perilaku bagi penderitanya. Pemberian antipsikotik merupakan terapi farmakologi utama pada pengobatan skizofrenia. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui profil dan rasionalitas penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia tak terinci di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta pada bulan Januari-Agustus tahun 2021, berdasarkan kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, waspada efek samping, dan parameter klinik pasien skizofrenia tak terinci sesuai dengan Formularium RSJD Surakarta dan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa.

Jenis penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia tak terinci yang tercantum dalam rekam medik menggunakan terapi antipsikotik di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta pada bulan Januari-Agustus tahun 2021 yang disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Berdasarkan penelitian penggunaan obat antipsikotik tunggal terbanyak adalah haloperidol; sedangkan obat antipsikotik kombinasi terbanyak adalah klorpromazin-risperidone-haloperidol. Hasil rasionalitas penggunaan obat antipsikotik adalah sebagai berikut: tepat pasien 98,9%; tepat indikasi 100%; tepat obat 90,1%; tepat dosis 99,7%; terdapat pasien yang mengalami efek samping; dan pasien yang pulang dalam keadaan tenang 92,3% berdasarkan Formularium RSJD Surakarta dan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa.

Kata kunci: skizofrenia; antipsikotik; rasionalitas; RSJD Surakarta pada bulan Januari-Agustus tahun 2021.

ABSTRACT

RAHMADHANI, M. D., 2021, RATIONALITY OF THE USE OF ANTIPSYCHOTICS IN UNDETAILED SCHIZOPHRENIC PATIENTS IN INSTALLATIONS IN THE INSTALATION OF A REGIONAL MENTAL HOSPITAL, SURAKARTA IN JANUARY-AUGUST 2021, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Schizophrenia is a psychotic disorder that interferes with the thoughts, feelings, and behavior of the sufferer. Antipsychotic administration is the main pharmacological therapy in the treatment of schizophrenia. The purpose of this study was to determine the profile and rationality of the use of antipsychotic drugs in schizophrenic patients in no detail at the Inpatient Installation of the RSJD Surakarta in January-August 2021, based on the criteria for the right patient, right indication, right drug, right dose, alert for side effects, and the clinical parameters of schizophrenia patients were not detailed according to the Surakarta RSJD Formulary and the National Guidelines for Mental Medicine Services.

This type of non-experimental descriptive research with retrospective data collection. The sampling technique in this study was purposive sampling method. The sample in this study was an unspecified schizophrenic patient listed in medical records using antipsychotic therapy at the Inpatient Installation of the RSJD Surakarta in January-August 2021, which was adjusted to the inclusion criteria.

Based on research, the most used single antipsychotic drug is haloperidol; while the most combination antipsychotic drugs were chlorpromazine-risperidone-haloperidol. The results of the rationality of using antipsychotic drugs were as follows: right patient 98.9%; 100% precise indication; right drug 90.1%; exact dose 99.7%; there are patients who experience side effects; and patients who went home calm 92.3% based on the Formulary of the RSJD Surakarta and the National Guidelines for Mental Medicine Services.

Keywords: schizophrenia; antipsychotics; rationality; RSJD Surakarta from January to August 2021.